

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan simpulan data yang digambarkan secara rinci dalam bentuk deskriptif, bukan data-data dalam bentuk angka. Hal ini relevan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai prosedur penelitian dengan hasil berupa bentuk tertulis ataupun lisan dari orang ataupun perilaku yang diamati.²⁶

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu melakukan penganalisisan data dengan mendeskripsikan, meringkas berbagai situasi dan kondisi, mencari hubungan, melakukan perbandingan, dan menemukan pola berdasarkan berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang dapat menjawab fokus penelitian. Penggunaan jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan, karena pencarian data di TK Negeri Desa Barokah memerlukan pengamatan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui implementasi menghubungkan gambar dengan kata melalui website *wordwall*.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang terdapat dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu seseorang yang sesuai dengan kategori keinginan peneliti sehingga dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan peneliti.²⁷ Informan dalam penelitian ini digunakan untuk menjangkau banyak informasi serta untuk bertukar pikiran ataupun membandingkan kejadian yang dialami subjek lainnya. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 guru kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah dan murid-murid kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah yang berjumlah 12 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data penelitian agar penelitian lebih terarah.²⁸ Objek dalam penelitian ini, yaitu implementasi anak dalam menghubungkan gambar dengan kata melalui *game wordwall* serta faktor pendukung dan penghambat implementasi *game wordwall* tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan penting yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan maupun menguji hipotesis agar dapat mencapai tujuan penelitian. Data

²⁷ Suliyanto, *Metode Penelitian.Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 19.

²⁸ J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 21.

merupakan pokok penting dalam penelitian ini, karena dapat mempengaruhi serta menentukan kualitas dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Data yang digali dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian serta hasil temuan-temuan yang didapat saat proses pelaksanaan penelitian. Data pokok berkaitan dengan hasil penelitian yang meliputi:

- 1) Proses pembelajaran peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pada implementasi *game wordwall* dalam menghubungkan gambar dengan kata pada anak kelompok A1 di TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi *game wordwall* dalam menghubungkan gambar dengan kata pada anak kelompok A1 di TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang dapat menunjang data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 2) Visi dan Misi TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu

- 3) Kurikulum yang digunakan oleh TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 4) Model Pembelajaran yang digunakan oleh TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 5) Metode mengajar guru-guru di TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 6) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu
- 7) Arsip dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui *game wordwall*.

2. Sumber Data

Data-data untuk keperluan penelitian diperoleh dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru kelompok A1 dan anak murid kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah berjumlah 12 orang anak sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah dan pihak lainnya yang dapat memberikan informasi terkait.
- c. Catatan lapangan, yaitu transkrip hasil observasi yang dilakukan peneliti.
- d. Dokumentasi, yaitu gambar kegiatan dan arsip yang berisi data atau informasi penting yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan untuk mengetahui situasi tertentu dalam suatu kelas berdasarkan sudut pandang lain.²⁹ Komunikasi yang terjadi pada saat wawancara berlangsung secara tanya jawab dan bertatap muka. Dengan demikian, terjadi komunikasi secara langsung antara peneliti dan informan.

Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara *in-depth interview*, yaitu wawancara mendalam yang dilakukan secara tatap muka menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara. Perekaman suara dilakukan selama proses wawancara berlangsung untuk memudahkan pengumpulan data wawancara.

Pemilihan wawancara mendalam didasarkan atas pertimbangan perlunya data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, penggunaan wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan, karena wawancara dapat berlangsung secara baik dengan suasana akrab antara peneliti dan informan.³⁰

²⁹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", dalam *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2007, h. 36. <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184>

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), h. 89.

Metode wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru kelompok A1. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data mengenai proses pembelajaran yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada implementasi *game wordwall* dalam menghubungkan gambar dengan kata.

Tabel 3.1. Wawancara dan Fokus Wawancara

Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu b. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu c. Kurikulum, model pembelajaran, metode, dan media pembelajaran
Guru Kelompok A1	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana implementasi <i>game wordwall</i> dalam menghubungkan gambar dengan kata di kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu? b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi <i>game wordwall</i> ?

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku dari objek yang telah ditentukan.³¹ Teknik pengumpulan data ini dipilih agar informasi atau temuan penting di lapangan dapat dicatat dengan sistematis. Dengan demikian, hasil pengamatan secara langsung di lapangan, baik itu berupa situasi ataupun peristiwa dapat dicatat sebagai data.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dan observasi terstruktur. Observasi non partisipan yaitu peneliti

³¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.104.

mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengan orang-orang yang sedang diamati.³² Sedangkan, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.³³ Peneliti berkedudukan sebagai pengamat dalam proses observasi serta memiliki pedoman yang diajukan acuan dalam menulis catatan lapangan. Kedua jenis observasi ini dipilih agar observasi berjalan terarah dan dapat mencatat data-data yang peneliti perlukan dalam proses penelitian.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran anak saat mengimplementasikan pembelajaran menghubungkan gambar dengan kata menggunakan *game wordwall*. Selain itu, melalui observasi dapat diketahui situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar yang mendukung ataupun menghambat pembelajaran saat pelaksanaannya.

Tabel 3.2. Pedoman Observasi dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Aspek yang diamati
Implementasi <i>Game Wordwall</i> dalam Menghubungkan Gambar dengan Kata di Kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu	a. Implementasi kegiatan menghubungkan gambar dengan kata melalui <i>game wordwall</i> b. Antusias anak saat mengikuti menghubungkan gambar dengan kata melalui <i>game wordwall</i>
Faktor pendukung dan penghambat Implementasi <i>Game Wordwall</i> dalam Menghubungkan Gambar dengan Kata di Kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu	a. Jaringan <i>wifi</i> b. Dukungan orangtua c. Dukungan kepala sekolah d. Templat-templat terbatas e. Anak yang belum mengerti f. Keterbatasan waktu

³² Nadya Try Yulistiawaty, "Kegiatan Pramuka di SDN 1 HADILUWIH Berbasis Patriotisme untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme", dalam *Skripsi* STKIP PGRI Pacitan, 2021, h. 31. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/754>

³³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktek*, (Yogyakarta:Calpulis, 2015), h. 37.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang dilakukan secara teratur. Dokumentasi dapat digunakan untuk mendukung maupun validasi data yang diperoleh. Data yang didapatkan dari dokumentasi berupa catatan tertulis, gambar, video, serta data pendukung lainnya.

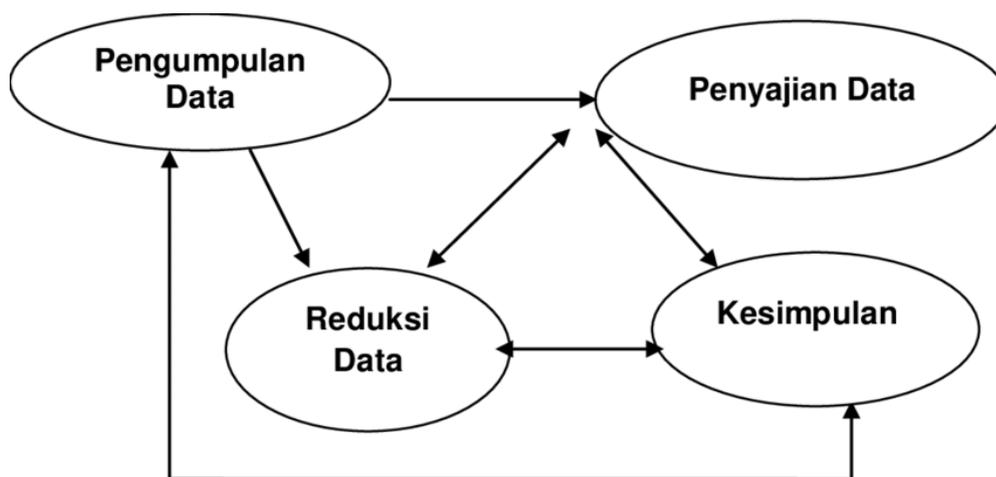
Penelitian ini menggunakan data hasil dokumentasi berupa catatan tertulis serta gambar kegiatan guru dan anak untuk dianalisis sesuai data penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya TK Negeri Desa Barokah, visi dan misi, serta kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 3.3. Matriks Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Data yang berkenaan dengan implementasi <i>game wordwal</i> dalam menghubungkan gambar dengan kata di kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah yang meliputi: 1) Kegiatan anak saat pelaksanaan menghubungkan gambar dengan kata melalui <i>game wordwall</i> 2) Keadaan anak saat pelaksanaan menghubungkan gambar dengan kata melalui <i>game wordwall</i>	Guru kelompok A1 dan anak	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi <i>game wordwal</i> dalam menghubungkan gambar dengan kata di kelompok A1 TK Negeri Desa	Guru kelompok A1 dan anak	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu b. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu c. Kurikulum, model pembelajaran, metode, dan media pembelajaran	Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, baik itu melalui wawancara, observasi, maupun bahan lainnya sehingga data dapat dipahami dan temuannya dapat disajikan sebagai informasi kepada orang lain.³⁴ Analisis data memuat aktivitas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/veriification*.³⁵ Hal ini sesuai dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Analisis data ini terdiri dari tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.³⁶



Gambar. 3.1. Analisis Data Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih data yang tepat sesuai keperluan, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Reduksi data dapat

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 91.

³⁶ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 166.

memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan di TK Negeri Desa Barokah Kabupaten Tanah Bumbu. Data direduksi dengan proses *living in* (data terpilih) dan *living out* (data terbuang). Proses mereduksi data dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan pada akhir penelitian, tetapi dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data dimulai.

b. Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan penelitian, karena dilakukan dengan sistematis setelah melalui proses reduksi data. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk deskripsi, teks naratif, maupun hubungan antar teori.

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian narasi yang diselingi dengan data hasil dokumentasi seperti gambar dan tabel. Penyajian data disesuaikan dengan jenis data yang telah dikumpulkan, baik itu melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Proses penyajian data inilah yang dapat menyusun data menjadi lebih sistematis dan bermakna.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses memeriksa serta menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir yang sesuai dengan fokus penelitian. Penarikan simpulan awal yang terkesan kabur, tentatif, dan tidak valid dapat diuji kebenarannya dengan bertambahnya

data. Penarikan simpulan ini merupakan sebuah proses pengecekan yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan peneliti ketika proses penarikan simpulan awal.

Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian yang dapat menggambarkan pendapat terakhir peneliti serta memberikan temuan baru. Penarikan simpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan dengan harapan memiliki relevansi untuk menjawab permasalahan yang ada.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yang meliputi perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti berada di lapangan sampai memperoleh data jenuh sepenuhnya. Dalam penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memahami semua data yang telah terkumpul dalam sebuah penelitian sehingga semua data telah tercapai. Pada penelitian ini perpanjang pengamatan yang dilakukan dengan mengikuti proses kegiatan implementasi *game wordwall* dalam menghubungkan gambar dengan kata di kelompok A1 TK Negeri Desa Barokah selama 2 bulan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pencarian interpretasi secara konsisten dengan cara yang berbeda dan dengan proses analisis yang tetap serta tidak berubah. Meningkatkan ketekunan memerlukan seluruh panca indra yakni

pendengaran dan insting yang digunakan untuk meningkatkan derajat keabsahan data. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik meningkatkan ketekunan yang dilakukan secara teliti dan berkesinambungan terhadap penelitian.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan teknik yaitu melalui pemeriksaan catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan survei lokasi sekaligus observasi awal
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan pengajuan desain proposal skripsi ke jurusan agar mendapatkan persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.

- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil seminar proposal
 - c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian
 - d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan serta mengatur jadwal penelitian dengan berkonsultasi kepada guru kelas
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai pedoman wawancara serta membuat struktur catatan observasi
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi kepala sekolah dan guru kelas perihal waktu pelaksanaan penelitian
 - b. Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan penelitian
 - c. Mengumpulkan data di lapangan dengan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditentukan
 - d. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui hasil penelitian di lapangan
4. Tahap Akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan sampai naskah skripsi disetujui
 - c. Mengikuti sidang *munaqasyah* skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang dibawa ke sidang.